

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023
And For The Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Tanggal 30 September 2023

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of September 30, 2023

And For The Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Sukaking Bujung
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Muliati
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah besar, Jakarta Barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak ;
- Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
 - Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : Sukaking Bujung
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta barat
Telephone : (6221) 54353110
Title : President Director

Name : Muliati
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah besar, Jakarta Barat
Telephone : (6221) 54353110
Title : Director

declare that :

- Responsible for the preparation and presentation of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements ;
- PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ;
- Responsible for PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

[Sukaking Bujung]

Direktur Utama/President Director

[Muliati]

Direktur/Director

Jakarta, 28 October 2023 / October 28, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) /September 30, 2023	Catatan / Notes	31 December 2022 /December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
		2d,2p,2q,		
Kas dan bank	12.485.293.564	4,16g,31	3.947.093.730	Cash and banks
Portofolio efek	163.109.701.200	2q,5,24	94.827.186.700	Marketable securities
Piutang usaha		2q,6,8,		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	141.288.627.240	12,31	177.508.931.500	Third parties - net
Pihak berelasi	741.580.000	2e,7a	562.000.050	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.076.198.898	2q,31	1.529.694.183	Other receivables - third parties
Persediaan	99.257.011.718	2f,6,8,12,25	47.372.601.848	Inventories
Uang muka	36.950.628.444	2g,9	50.156.033.366	Advances
Beban dibayar di muka	251.912.497	2g,9	216.124.044	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	224.860.544	2p,16a	266.070.280	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	19.104.301.233	2e,2q,7b,31	13.311.839.327	Due from related party
Total Aset Lancar	<u>481.490.115.338</u>		<u>389.697.575.028</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
		2h,2j,10,12,		Property, plant and equipment -
Aset tetap - neto	312.464.160.336	17,25,27	329.698.912.588	net
		2i,2j,11,12,		
Properti investasi - neto	71.859.799.643	17,25,27	75.770.091.620	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	7.697.055.770	2j,2n,18	10.602.059.274	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	1.835.749.246	2o,16b	1.825.430.200	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	4.386.168.403	2p,15e	3.828.827.506	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	181.764.000	2r,30	180.764.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>398.424.697.398</u>		<u>421.906.085.188</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>879.914.812.736</u>		<u>811.603.660.216</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2023 and December 31, 2022 excludes the statement of financial position of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) /September 30, 2023	Catatan / Notes	31 December 2022 /December 31, 2022	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
		2e,2q,6,7f 8,10,11,		
Pinjaman bank jangka pendek	182.721.603.351	12,28,31	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha		2q,13,31		Trade payables
Pihak ketiga	1.593.967.422		3.640.780.156	Third parties
Pihak berelasi	9.723.743.100	2e,7c	20.760.047.900	Related parties
Utang manager investasi	5.915.992.730	2q,14,31	1.419.076.341	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.014.000	2q,15,31	425.694.235	Other payables - third parties
Beban akrual	157.284.440	2q,15,31	254.950.390	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.928.816.885	2l,15	1.257.603.705	Advances from customers
Utang pajak	894.078.043	2o,16c	668.040.333	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturities of long-term liabilities
dalam waktu satu tahun		2q,28,31		
Pinjaman bank	5.870.042.590	10,11,17	10.062.930.176	Bank loans
Liabilitas sewa	898.835.800	2n,18,27	1.537.821.772	Lease liabilities
Utang pembiayaan	82.510.903		-	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>209.804.889.264</u>		<u>119.206.775.342</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2q,28,31		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	-	10,11,17	3.354.310.048	Bank loans
Liabilitas sewa	7.340.408.971	2n,18,27	9.980.869.713	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11.565.038.092	2k,19,27	10.202.158.030	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>18.905.447.063</u>		<u>23.537.337.791</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>228.710.336.327</u>		<u>142.744.113.133</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2023 and December 31, 2022 excludes the statement of financial position of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) /September 30, 2023	Catatan / Notes	31 December 2022 /December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 26.395.555.520 saham				Authorized capital - 26,395,555,520 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	241.943.817.000	20	241.943.817.000	Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares
Tambahan modal disetor - neto	162.091.994.218	2m,2p, 16g,22	162.091.994.218	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	463.257.660	2c	(71.403)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	800.000.000	21	700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	243.718.127.242		265.931.060.025	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	649.017.196.120		670.666.799.840	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.187.280.289	2c	(1.807.252.757)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	651.204.476.409		668.859.547.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	879.914.812.736		811.603.660.216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2023 and December 31, 2022 excludes the statement of financial position of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) / September 30, 2023	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	
PENJUALAN NETO	888.497.086.745	2e,2l, 7d,24 2l,7e,8	664.254.728.755	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN LABA BRUTO	<u>(819.974.604.115)</u> 68.522.482.630	10,11,25	<u>(588.745.381.529)</u> 75.509.347.226	COST OF GOODS SOLD GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(34.870.245.264)	2l 26	(19.927.508.192)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.689.598.053)	2e,7g,10,11	(38.221.731.998)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	<u>(75.559.843.317)</u>	18,19,27	<u>(58.149.240.190)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(7.037.360.687)</u>		<u>17.360.107.036</u>	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(9.067.224.670)	2l,2n,2q,12, 17,18,28	(15.110.732.021)	Interest expenses
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(1.125.000.000)	2q,6	(1.050.000.000)	Recovery (Provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset hak guna	(1.202.943.408)	2n,18	(1.149.653.992)	Depreciation of right-of-use assets
Administrasi bank	(227.363.845)		(981.376.852)	Bank administration
Penjualan sekam	2.134.832.800		2.120.916.600	Sale of husks
Penjualan pelet	-		281.459.000	Sale of pellet
Pendapatan sewa	773.790.745	2n	723.749.995	Rent income
Laba atas penghentian ROU	152.285.859		-	Gain on terminate ROU
Pendapatan bunga	9.911.448	2q	9.026.477	Interest income
Pendapatan dividen	2.178.473.500		-	Dividend income
Lain-lain - neto	<u>(224.438.118)</u>		<u>(40.001.723)</u>	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	<u>(6.597.675.689)</u>		<u>(15.196.612.516)</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(13.635.036.376)</u>		<u>2.163.494.520</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated profit or loss and other comprehensive income for the nine months period the ended September 30, 2023 excludes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) / September 30, 2023	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(855.628.278)	2o,16d 16e	(2.350.929.631)	Current
Tanggungan	598.262.169	16f	893.607.000	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(257.366.109)</u>		<u>(1.457.322.631)</u>	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(13.892.402.485)</u>		<u>706.171.889</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	186.005.763	2k,19	(520.012.094)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(40.921.272)	2p,15e	114.402.661	Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	<u>145.084.491</u>		<u>(405.609.433)</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(13.747.317.994)</u>		<u>300.562.456</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(12.580.264.594)		1.789.086.822	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.312.137.891)	2c	(1.082.914.933)	Non-controlling interests
TOTAL	<u>(13.892.402.485)</u>		<u>706.171.889</u>	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(12.435.180.103)		1.383.477.389	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.312.137.891)	2c	(1.082.914.933)	Non-controlling interests
TOTAL	<u>(13.747.317.994)</u>		<u>300.562.456</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2u,32		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	(1,30)		0,18	Basic
Dilusian	(1,30)		0,18	Diluted

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated profit or loss and other comprehensive income for the nine months period the ended September 30, 2023 excludes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owner of the Company									
Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada									Balance as of
01 January 2023	241.943.817.000	162.091.994.218	(71.403)	700.000.000	265.931.060.025	670.666.799.840	(1.807.252.757)	668.859.547.083	January 01, 2023
Setoran modal									Paid-up capital of
Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5.770.000.000	5.770.000.000	the Subsidiaries
Selisih transaksi dengan									Difference in value from
pihak non pengendali	2c	-	463.329.063	-	-	463.329.063	(463.329.063)	-	transactions with non-
Cadangan umum	21	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	controlling interests
Deviden tunai	21,23	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	General reserves
Laba (Rugi) tahun berjalan		-	-	-	(12.580.264.594)	(12.580.264.594)	(1.312.137.891)	(13.892.402.485)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif									Profit (loss) for the year
lain - dikurang pajak		-	-	-	145.084.491	145.084.491	-	145.084.491	Other comprehensive
Saldo pada									income-net of tax
30 September 2023*)	241.943.817.000	162.091.994.218	463.257.660	800.000.000	243.718.127.242	649.017.196.120	2.187.280.289	651.204.476.409	Balance as of
									September 30, 2023*)

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, tidak termasuk laporan ekuitas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai tanggal 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the nine months period the ended September 30, 2023 excludes the statement of changes in equity of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owner of the Company									
Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada									Balance as of
01 January 2022	241.943.817.000	158.039.249.438	(171.064)	600.000.000	268.202.435.517	668.785.330.891	(124.731.445)	668.660.599.446	January 01, 2022
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up capital of the Subsidiary
Pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of deconsolidation of Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	2c	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value from transactions with non- controlling interests
Cadangan umum	21	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves
Deviden tunai	21,23	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Laba (Rugi) tahun berjalan		-	-	-	1.789.086.822	1.789.086.822	(1.082.914.933)	706.171.889	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	(405.609.433)	(405.609.433)	-	(405.609.433)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo pada									Balance as of
30 September 2022	241.943.817.000	158.039.249.438	(171.064)	700.000.000	259.808.160.226	660.491.055.600	(1.207.646.378)	659.283.409.222	September 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) / September 30, 2023	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	924.084.024.235		688.019.516.286	Receipts from customers
Pendapatan bunga	9.911.448		9.026.477	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(841.505.348.908)		(503.282.018.351)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(28.032.454.344)		(26.184.439.055)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(598.699.878)		(5.288.545.025)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(8.631.814.372)		(14.598.419.899)	Payment of interest
Pembayaran beban usaha lainnya	(52.685.226.224)		(55.402.130.628)	Payment for others operating expenses
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(7.359.608.043)		83.272.989.805	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penempatan portofolio efek	(68.282.514.500)		-	Placement of marketable securities
Pembelian aset tetap	(2.740.692.572)	10	(37.449.566.619)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari dividen kas	2.178.473.500	22	-	Receipt from cash dividend
Pembayaran jaminan sewa	-		(75.700.000)	Payment for rental guarantee
Penjualan aset tetap	10.810.811	10	-	Sales of property, plant
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(68.833.922.761)		(37.525.266.619)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	130.000.000.000	12	60.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(30.000.000.000)	12	(90.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(5.792.461.906)		-	Additional due from related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(7.547.197.634)	17	(7.547.197.635)	Payment of long-term bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	23	(9.677.752.680)	Cash dividends
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(1.645.141.062)	18	(1.700.942.780)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penambahan utang pembiayaan	82.510.903		-	Additional of financing payables
Penambahan modal saham oleh kepentingan nonpengendali	5.770.000.000		-	Additional share capital from non-controlling interests
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	81.189.957.621		(48.925.893.095)	Net cash flows provided by (used for) financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2023*) <u>/ September 30, 2023</u>	Catatan <u>/ Notes</u>	30 September 2022 <u>/ September 30, 2022</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	4.996.426.817		(3.178.169.909)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>(32.732.736.604)</u>		<u>(54.718.539.448)</u>	CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u><u>(27.736.309.787)</u></u>		<u><u>(57.896.709.357)</u></u>	CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				Cash and Banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	12.485.293.564	4	5.053.602.874	Cash and banks
Cerukan	<u>(40.221.603.351)</u>	12	<u>(62.950.312.231)</u>	Bank overdrafts
Neto	<u><u>(27.736.309.787)</u></u>		<u><u>(57.896.709.357)</u></u>	Net

Pengungkapan tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 33.

Supplemental disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 33.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak termasuk laporan arus kas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai pada tanggal 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the sembilan months period the ended September 30, 2023 excludes the statement of cash flow of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalmi Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/ D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalmi Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Pendirian	1.650.000.000	16 September 2003/ September 16, 2003	Establishment
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 September 2017/ September 14, 2017	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	Exercise of Series I Warrants
Stock split	7.258.314.510	2021	Stock split
Total	9.677.752.680		Total

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of the establishment up to September 30, 2023 is as follows:

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at September 30, 2023 and for the year then ended include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
				30 September 2023 September 30, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
PT Buyung Putra Energi	Jakarta	99,99%	2020	81.112.043.525	84.216.877.232
PT Hoki Distribusi Niaga	Jakarta	70,00%	2021	12.614.683.209	13.621.555.294
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	Jakarta	99,97%	2022	168.167.822.929	94.948.126.403

+

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020, BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR//20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 30 September 2023, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan sebesar Rp 59.903.000.000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham ABP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. ABP berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

ABP didirikan pada berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4410.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas ABP sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and services. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020, BPE and the Company agreed to convert due from related party owned by BPE's to the Company into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR//20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As at September 30, 2023, the Company's investment in BPE was 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

The Company owns directly 99.99% of ABP's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. ABP is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

ABP was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4410.

The Company entered into the establishment of ABP owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astha Beras Perkasa (ABP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Agustus 2021 dari Rini Yulianti, S.H Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024580.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 April 2021, ABP dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi ABP kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi No. 023/BPS-DIR/1/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 69.822.000.000 menjadi 69.822 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 31 Desember 2021, investasi Entitas Induk atas ABP sebesar 99,99% atau setara 79.821 lembar saham dan sebesar Rp 79.821.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk sepakat melakukan penjualan seluruh investasinya pada ABP kepada PT Ricena Investama Cemerlang, entitas sepengendali, yang berkedudukan di Jakarta Barat (Catatan 22).

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 70,00% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020 dan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, berita negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Anggaran dasar HDN mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 16 September 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar HDN. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar HDN, ruang lingkup kegiatan HDN meliputi perdagangan besar dan eceran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Astha Beras Perkasa (ABP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 28 date August 21, 2021 of Rini Yulianti, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024580.AH.01.02.Tahun 2021 date April 23, 2021, ABP and the Company agreed to convert due from related party owned by ABP to the Company into additional share capital in accordance with the Addendum to the Related Party Agreement No. 023/BPS-DIR/1/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 69,822,000,000 to 69,822 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As at December 31, 2021, the Company's investment in ABP was 99.99% or equivalent to 79,821 shares and amounted to Rp 79,821,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 from Rini Yulianti, S.H., The Company agreed to sell all of its investments in ABP to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, which is domiciled in West Jakarta (Note 22).

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 70.00% of HDN's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on by Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020 and until the issuance of the consolidated financial statements, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

HDN's Articles of Association were last amended by Notarial Deed No. 19 dated September 16, 2021 of Rini Yulianti, S.H., regarding the approval of amendments to the Articles of Association in connection with amendments to Article 3 of the articles of association of HDN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050858.AH.01.02.Tahun 2021, September 20, 2021.

In accordance with Article 3 of HDN's Articles of Association, the scope of HDN's activities includes wholesale and retail trade.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,97% saham HIS, yang bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, berita negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022, HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 30 September 2023, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,97% atau setara 78.970 lembar saham dan sebesar Rp 78.970.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sukaking Bujung
Muliati
Budiman Susilo

President Director
Director
Independent Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.97% of HIS shares, which is engaged in financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 from Rini Yulianti, S.H. The deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060905. AH.01.01.Tahun 2022 on September 6, 2022 and until the consolidated financial statements are published, the state news of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24.975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022, HIS and the Company agreed to convert due from related party owned by HIS to the Company into additional share capital in accordance with the Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53.995.000.000 to 53.992 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As at September 30, 2023, the Company's investment in HIS was 99.97% or equivalent to 78,970 shares and amounted to Rp 78,970,000,000.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 64 dated June 27, 2023 of Rini Yulianti, S.H., the compositions of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2023 are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Kurniadi	Member
Anggota	Shinta Wulandari, S.Si	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki 246 dan 354 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukaking Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors of the Company.

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman	Jonathan Jochanan
Member	Kurniadi
Member	Shinta Wulandari, S.Si

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 246 and 354 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukaking Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management on October 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For purposes of the consolidated statements of the cash flows, cash flows comprise of cash and banks, net of bank overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung lebih dari setengah kekuasaan suara kepada Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly more than half of the voting power of the Subsidiaries.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di Kepentingan Non-Pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the shareholders of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between the Group are eliminated. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat dalam ekuitas sebagai "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian Entitas Induk ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity as "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests". Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interests of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loans since based on the Group's experiences, the balance of this account is most commonly overdrawn.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau induk dan Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk nilai pasar dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun untuk menyesuaikan jumlah tercatat ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used and direct labor, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at each year end to adjust the carrying amount to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tetap tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya ketika aset tetap dijual atau pensiun, akumulasi biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction, which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and property, plant and equipment are ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use when property, plant and equipment are sold or retired, the cost accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that are not occupied by the Group, are classified as investment properties. Investment properties also include properties that are being constructed or developed for future use as investment properties.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan
Mesin

20
16

*Buildings
Machineries*

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya kepemilikan atas property investasi dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation and commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari kelompok aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual assets, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI mengeluarkan materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, "Imbalan Kerja". Materi penjelasan menyampaikan informasi bahwa pola fakta program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini sama dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam Keputusan Agenda *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup telah mengimplementasikan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan ke periode jasa yang diterapkan sebelumnya, dan karenanya laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan keuangan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 35).

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan ketentuan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja di tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja di tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the financial statements of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 35).

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefits expense include current service costs, net interest expenses or income, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pembeli, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

n. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the buyers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

n. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Tanah	19	Land
Bangunan	10 - 11	Buildings
Peralatan toko	3	Shop equipment

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest and penalties, if any, within "General and administrative expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau secara langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Induk menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and/or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and/or liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

q. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, and marketable securities are classified as financial assets at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan).

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari surat berharga Portofolio efek.

- c. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan pada akun premium memperhitungkan ketentuan atau diskon pada akuisisi serta termasuk beban dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. Financial assets at fair value through profit or loss (continued).

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integrated part of the effective interest rate.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban bunga pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as interest expenses in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

s. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

As at December 31, 2022, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

2022

15.731

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar akuntansi baru, perubahan penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang mungkin memiliki dampak tertentu terhadap laporan keuangan dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah periode pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan" Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa" tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 73 (Amendment), "Lease" regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liabilities in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets retained.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyempurnaan tahunan dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diketahui atau diperkirakan secara wajar oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis" terkait Referensi ke Kerangka Konseptual

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations" regarding References to the Conceptual Framework

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" terkait Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian penyesuaian tahunan 2021 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of the 2021 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Sewa Properti - Perusahaan sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Perusahaan mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Property Lease Classification - the Company as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the significant risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 31, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 31 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat kerugian didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha dimana Grup menjalankan usahanya, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 31, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 31 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The loss rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts their businesses, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset-hak-guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset hak guna, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs, and estimated costs incurred for selling the inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use-assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 18, respectively.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further are disclosed in Notes 2k and 19.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Kas	<u>1.633.373.543</u>	<u>1.789.440.235</u>	Cash on hand
Bank			Cash inbanks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.644.945.729	1.672.446.210	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.263.452	463.031.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	19.499.600	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	22.964.398	2.676.050	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	12.538.280	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	43.208.162	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total bank	<u>6.851.920.021</u>	<u>2.157.653.495</u>	Total cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	<u>4.000.000.000</u>	<u>-</u>	Total time deposits
Total	<u>12.485.293.564</u>	<u>3.947.093.730</u>	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Rupiah	0,75% - 1%	0,75% - 1%	Rupiah

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	163.109.701.200	94.827.186.700	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Pihak ketiga			Third parties
Efek ekuitas	163.109.701.200	94.827.186.700	<i>Equity securities</i>

Efek Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2023, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized Gain
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	31.703.326.040	39.351.168.000	7.647.841.960
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	21.530.454.168	21.471.010.000	(59.444.168)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	52.150.652.941	43.700.932.800	(8.449.720.141)
PT Budi Starch & Sweetener	BUDI	1.986.000.000	2.184.400.000	198.400.000
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	70.500.000	78.000.000	7.500.000
PT Darna Henwa Tbk	DEWA	540.000.000	850.000.000	310.000.000
PT Panin Financial Tbk	PNLF	170.400.000	175.200.000	4.800.000
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	56.525.095.900	55.298.990.400	(1.226.105.500)
Total		164.676.429.049	163.109.701.200	(1.566.727.849)

Keuntungan yang belum direalisasi atas efek ekuitas disajikan sebagai bagian dari "Perubahan nilai wajar efek" di bawah "Keuntungan dari perdagangan efek" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

4. CASH AND BANKS (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and banks placed at related parties.

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

5. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	163.109.701.200	94.827.186.700	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Pihak ketiga			Third parties
Efek ekuitas	163.109.701.200	94.827.186.700	<i>Equity securities</i>

Equity Securities

As at September 30, 2023, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Details of cost, fair value and unrealized gain of equity securities as at September 30, 2023 are as follows:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized Gain
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	31.703.326.040	39.351.168.000	7.647.841.960
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	21.530.454.168	21.471.010.000	(59.444.168)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	52.150.652.941	43.700.932.800	(8.449.720.141)
PT Budi Starch & Sweetener	BUDI	1.986.000.000	2.184.400.000	198.400.000
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	70.500.000	78.000.000	7.500.000
PT Darna Henwa Tbk	DEWA	540.000.000	850.000.000	310.000.000
PT Panin Financial Tbk	PNLF	170.400.000	175.200.000	4.800.000
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	56.525.095.900	55.298.990.400	(1.226.105.500)
Total		164.676.429.049	163.109.701.200	(1.566.727.849)

The unrealized gain on equity securities is presented as part of "Changes in fair value of marketable securities" under "Gain on trading of marketable securities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Saldo awal	94.827.186.700	-	<i>Beginning balance</i>
Penempatan	69.849.242.349	87.335.834.800	<i>Placement</i>
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar (Catatan 24)	(1.566.727.849)	7.491.351.900	<i>Unrealized gain on fair value (Note 24)</i>
Saldo akhir	163.109.701.200	94.827.186.700	<i>Ending balance</i>

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indomarco Prismaticama	18.397.559.300	47.317.382.619	<i>PT Indomarco Prismaticama</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.339.268.695	6.983.886.250	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Lion Super Indo	6.735.455.367	6.941.446.743	<i>PT Lion Super Indo</i>
PT Lotte Shopping Indonesia	3.119.916.695	3.081.816.656	<i>PT Lotte Shopping Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	110.095.860.833	119.458.832.882	<i>Others (each below Rp 2,000,000,000)</i>
Total pihak ketiga	148.688.060.890	183.783.365.150	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan ECLs	(7.399.433.650)	(6.274.433.650)	<i>Less allowance for ECLs</i>
Total pihak ketiga - neto	141.288.627.240	177.508.931.500	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 7a)	741.580.000	562.000.050	<i>Related party (Note 7a)</i>
Total - neto	142.030.207.240	178.070.931.550	<i>Total - net</i>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	52.486.279.922	106.954.441.863	<i>Neither past due nor impaired</i>
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	30.288.887.363	33.541.108.204	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	7.024.311.343	2.470.149.747	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.042.005.456	337.216.925	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	55.588.156.806	41.042.448.461	<i>More than 90 days</i>
Total	149.429.640.890	184.345.365.200	<i>Total</i>
Penyisihan atas ECLs	(7.399.433.650)	(6.274.433.650)	<i>Allowance for ECLs</i>
Neto	142.030.207.240	178.070.931.550	<i>Net</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023
Saldo awal	6.274.433.650
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	1.125.000.000
Saldo akhir	7.399.433.650

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 12) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables, trade payables and net sales
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ Due from related party and trade payables
Sukaking Bujung	Presiden Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/ President Director and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarta	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ Commissioner and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	31 December 2022 December 31, 2022	
Saldo awal	4.660.801.149	<i>Beginning balance</i>
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	1.613.632.501	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo akhir	6.274.433.650	Ending Balance

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 12) are as follows:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 120,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
Sukarto Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukati Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Yenny	Anggota keluarga dekat/ Close family member	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

Pada tanggal 30 September 2023, akun ini menyajikan piutang usaha kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sebesar Rp 741.580.000 atau sebesar 0,08% dari total aset konsolidasian.

a. Trade Receivables (Note 6)

As at September 30, 2023, this account represents trade receivables from PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounting to Rp 741,580,000 or 0.08% to total consolidated assets.

b. Piutang pihak berelasi

Pada tanggal 30 September 2023, piutang pihak berelasi merupakan piutang kepada PT Astha Beras Perkasa sebesar Rp 19.104.301.233 atau sebesar 2,17% dari total aset konsolidasian, digunakan untuk keperluan modal usaha.

b. Due from related party

As at September 30, 2023, this account represents receivables from PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, amounting to Rp 19,104,301,233 or 2.17% of total consolidated assets, used for business capital purposes.

c. Utang Usaha (Catatan 13)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Trade payables (Note 13)

The details of trade payables - related parties are as follows:

	30 September 2023 September 30, 2023	%)	31 December 2022 December 31, 2022	%)	
PT Buyung Putra Pangan	9.723.743.100	4,26	16.212.657.900	11,36	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	-	-	4.547.390.000	3,19	PT Astha Beras Perkasa
Total utang usaha - pihak berelasi	9.723.743.100	4,26	20.760.047.900	14,55	Total trade payable - related parties

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated liabilities

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Penjualan Neto (Catatan 24)

	30 September 2023	%*)
	September 30, 2023	
PT Buyung Putra Pangan		
Penjualan beras	5.816.571.124	0,66
Sewa pembangkit listrik	10.800.000.000	1,22
Total	16.616.571.124	1,88

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sependengali.

e. Pembelian

Pada 30 September 2023, Pembelian atas persediaan bahan baku kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 363.156.740.750 atau 43,41% dari total pembelian bahan baku dan pengemas konsolidasian.

f. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 12)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

PT Bank Central Asia Tbk

- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhalmi Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung dan Sukasan, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk.
- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk.

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 27)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.103.225.340 dan Rp 3.736.368.510 atau sebesar 13,22% dan 12,89% dari total beban gaji, upah dan tunjangan.

d. Net Sales (Note 24)

	30 September 2022	%*)	
	September 30, 2022		
PT Buyung Putra Pangan			
Sale of grains	2.796.560.000	0,43	
Rent of power plant	10.800.000.000	1,63	
Total	13.596.560.000	2,05	Total

*) Percentage to total consolidated net sales

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

e. Purchases

As at September 30, 2023, purchases of raw materials from related parties amounted to Rp 363.156.740.750 or 43.41% from total consolidated purchase of raw and packaging materials.

f. Guarantee for Short-term Bank Loans (Note 12)

The guarantee given by related parties for short-term bank loans obtained by the Company are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk

- Assets guarantee in the name of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukaking Bujung, Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Suhalmi Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung and Sukasan, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company.
- Assets guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company.

g. Compensation of Board of Commissioners and Directors (Note 27)

Total salaries, wages and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 3,103,225,340 and Rp 3,736,368,510, equivalent to 13.22% and 12.89% of total consolidated operating expenses, respectively.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Bahan baku dan kemasan (Catatan 25)	91.561.681.625
Barang jadi (Catatan 25)	7.695.330.093
Total	99.257.011.718

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 120.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Uang Muka	
Pembelian bahan baku	34.392.641.735
Lainnya	2.557.986.709
Subtotal	36.950.628.444
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	224.162.497
Sewa	27.750.000
Subtotal	251.912.497
Total	37.202.540.941

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2022	
	December 31, 2022	
	40.063.445.753	Raw materials and packaging (Note 25)
	7.309.156.095	Finished goods (Note 25)
Total	47.372.601.848	Total

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured, amounting to Rp 40,000,000,000, respectively.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of inventories pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 120,000,000,000 (Note 12).

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 120,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no decline in market value and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022	
	December 31, 2022	
		Advances
	46.566.498.735	Purchase of grains raw
	3.589.534.631	Others
Subtotal	50.156.033.366	Subtotal
		Prepaid expenses
	164.244.414	Insurance
	51.879.630	Rent
Subtotal	216.124.044	Subtotal
Total	50.372.157.410	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Diasajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of :

	31 December 2022						
	December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/Effect of Deconsolidation of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	105.041.423.565	-	13.266.500.000	-	-	118.307.923.565	Land
Bangunan	122.948.263.293	(67.723.888.765)	3.882.800.000	-	51.669.450.492	110.776.625.020	Buildings
Mesin	152.413.162.128	(28.262.140.964)	1.545.959.483	-	50.460.394.473	176.157.375.120	Machineries
Kendaraan	11.400.174.500	-	596.200.000	-	-	11.996.374.500	Vehicles
Peralatan	1.929.207.102	(195.836.700)	238.225.600	-	239.263.600	2.210.859.602	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	118.255.278.570	(53.034.378.541)	37.341.673.435	-	(102.369.108.565)	193.464.899	Contructions in progress
Total harga perolehan	<u>511.987.509.158</u>	<u>(149.216.244.970)</u>	<u>56.871.358.518</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>419.642.622.706</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	13.477.529.941	(3.855.923.216)	7.348.485.345	-	-	16.970.092.070	Buildings
Mesin	46.802.683.692	(3.396.120.460)	18.725.154.377	-	-	62.131.717.609	Machineries
Kendaraan	8.416.005.229	-	930.264.583	-	-	9.346.269.812	Vehicles
Peralatan	1.257.347.575	(71.053.625)	309.336.677	-	-	1.495.630.627	Equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>69.953.566.437</u>	<u>(7.323.097.301)</u>	<u>27.313.240.982</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.943.710.118</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	<u>442.033.942.721</u>					<u>329.698.912.588</u>	Net Book Value

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2023
 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As at September 30, 2023
 And For The Nine Months Period
 Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

30 September 2023

September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/Effect of Deconsolidation of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	118.307.923.565	-	-	-	-	118.307.923.565	Land
Bangunan	110.776.625.020	-	-	-	-	110.776.625.020	Buildings
Mesin	176.157.375.120	-	2.136.430.702	-	-	178.293.805.822	Machineries
Kendaraan	11.996.374.500	-	400.500.000	37.000.000	-	12.359.874.500	Vehicles
Peralatan	2.210.859.602	-	112.911.417	-	-	2.323.771.019	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	193.464.899	-	90.850.453	-	-	284.315.352	Contructions in progress
Total harga perolehan	419.642.622.706	-	2.740.692.572	37.000.000	-	422.346.315.278	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	16.970.092.070	-	4.154.123.440	-	-	21.124.215.510	Buildings
Mesin	62.131.717.609	-	14.887.207.437	-	-	77.018.925.046	Machineries
Kendaraan	9.346.269.812	-	716.950.000	37.000.000	-	10.026.219.812	Vehicles
Peralatan	1.495.630.627	-	217.163.947	-	-	1.712.794.574	Equipment
Total akumulasi penyusutan	89.943.710.118	-	19.975.444.824	37.000.000	-	109.882.154.942	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	329.698.912.588					312.464.160.336	Net Book Value

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	18.556.540.301
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.418.904.523
Total	19.975.444.824

Pada tanggal 30 September 2023, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan toko Grup masing-masing sebesar Rp 284.315.352 atau sebesar 90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Desember 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko dan mesin pabrik Grup masing-masing sebesar Rp 193.464.899 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Desember 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Jaga Aset Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 97.572.670.790 dan Rp 95.777.270.790 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	127.434.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.415.350.000

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended September 30, 2023 is allocated to the following:

	30 September 2022	
	September 30, 2022	
	18.430.358.839	Cost of goods sold (Note 25)
	1.313.800.563	General and administrative expenses (Note 27)
Total	19.744.159.402	Total

As at September 30, 2023, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's, shop equipment amounting to Rp 284,315,352 or 90% of the completion value, respectively. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in December 2023 and there will be no hindrance on the project completion.

As at December 31, 2022, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's buildings, machineries and equipment amounting to Rp 193,464,899, respectively, or 85% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in December 2023 and there will be no hindrance on the project completion.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Jaga Aset Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 95,908,270,790 and Rp 97,572,670,790 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loans (Note 12) obtained by the Companies with details as follows:

	30 September 2022	
	September 30, 2022	
	127.434.750.000	PT Bank Central Asia Tbk
	7.415.350.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA (Catatan 17).

Tanah dan bangunan milik Grup pada tanggal 30 September 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028 dengan luas 36.874 m².
 - SHGB No. 2 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051 dengan luas 6.454 m².
 - SHGB No. 3 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 24.038 m².
 - SHGB No. 4 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 3.766 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 49 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033 dengan luas 517 m².
 - SHGB No. 401 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dengan luas 75 m².
3. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 dengan luas 319 m².
 - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m².
 - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m².
 - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m².
 - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m².
 - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m².
4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 no.25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038 dengan total luas 67 m²,

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, buildings and machineries are used as collateral for long-term bank loans obtained by the Company from BCA (Note 17).

Land and buildings owned by the Group as at September 30, 2023, with the following details:

1. Land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m², with the following details:
 - SHGB No. 1 owned by BPS will be due on March 26, 2028 with total area of 36,874 m².
 - SHGB No. 2 owned by BPS will be due on April 29, 2051 with total area of 6,454 m².
 - SHGB No. 3 owned by BPS will be due on April 30, 2051 with total area of 24,038 m².
 - SHGB No. 4 owned by BPS will be due on April 30, 2051 with total area of 3,766 m².
2. Land and buildings located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m², with the following details:
 - SHGB No. 49 owned by BPS will be due on September 19, 2033 with total area of 517 m².
 - SHGB No. 401 owned by BPS will be due on January 4, 2027 with total area of 75 m².
3. Land and building located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m², with the following details:
 - SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m².
 - SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m².
 - SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m².
 - SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m².
 - SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m².
 - SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m².
4. Land and buildings located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No.25, Tangerang, under SHGB No. 5227, will be due to September 9, 2038 with total area of 67 m².

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8877 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
 - SHGB No. 8876 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
 - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m².
8. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 no.11, Jakarta, seluas 360 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
 - SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
9. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total luas 60 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023
Mesin	18.255.851.477
Kendaraan	4.747.074.500
Peralatan	1.192.088.494
Total	24.195.014.471

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

5. Land and buildings located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m², with the following details:
 - SHGB No. 8877 owned by BPS will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
 - SHGB No. 8876 owned by BPS will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
6. Land and buildings located on Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, Covering an area of 146 m², with the following details:
 - SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
 - SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
7. Land and factory building located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801, will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m².
8. Land and buildings located on Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 No.11, Jakarta, Covering an area of 360 m², with the following details:
 - SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2026 with total area of 180 m².
 - SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2026, with total area of 180 m².
9. Land and building located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to September 19, 2035, with total area of 60 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 December 2022 December 31, 2022	
	17.729.903.490	Machineries
	4.248.074.500	Vehicles
	1.018.002.494	Equipment
Total	22.995.980.484	Total

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details and mutations of investment properties are as follows:

		30 September 2023 September 30, 2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
	Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
	Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
	Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
	Total harga perolehan	<u>89.590.658.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.590.658.680</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
	Bangunan	1.559.745.063	105.209.288	-	1.664.954.351	Buildings
	Mesin	12.260.821.997	3.805.082.689	-	16.065.904.686	Machineries
	Total akumulasi penyusutan	<u>13.820.567.060</u>	<u>3.910.291.977</u>	<u>-</u>	<u>17.730.859.037</u>	Total accumulated depreciation
	Nilai Buku Neto	<u>75.770.091.620</u>			<u>71.859.799.643</u>	Net Book Value
		31 December 2022 December 31, 2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
	Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
	Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
	Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
	Total harga perolehan	<u>89.590.658.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.590.658.680</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
	Bangunan	1.419.466.012	140.279.051	-	1.559.745.063	Buildings
	Mesin	7.187.378.412	5.073.443.585	-	12.260.821.997	Machineries
	Total akumulasi penyusutan	<u>8.606.844.424</u>	<u>5.213.722.636</u>	<u>-</u>	<u>13.820.567.060</u>	Total accumulated depreciation
	Nilai Buku Neto	<u>80.983.814.256</u>			<u>75.770.091.620</u>	Net Book Value

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for period then ended September 30, 2023 and 2022 is allocated to the following:

	30 September 2023 September 30, 2023	30 September 2022 September 30, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.805.082.689	3.805.082.689	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	105.209.288	105.209.290	General and administrative expenses (Note 27)
Total	<u>3.910.291.977</u>	<u>3.910.291.979</u>	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan estimasi untuk mesin dari Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00173/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 71.737.040.000.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2023 didasarkan pada estimasi manajemen untuk tanah dan bangunan sebesar Rp 9.800.000.000 dan mesin sebesar Rp 81.823.795.000.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 95.044.320.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas- pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, mesin digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka Panjang yang diperoleh BPE, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 30 September 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, , jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m²
2. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m², dengan detail sebagai berikut:
 - SHGB No. 6800 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 86 m².
 - SHGB No. 6826 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 65 m².
 - SHGB No. 7091 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 219 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Fair value of investment properties as at December 31, 2022 based on estimates for machineries of Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00173/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2022 dated December 12, 2022, using the market approach and cost approach, amounted to Rp 71,737,040,000..

Fair value of investment properties as at September 30, 2023 was based on management's estimate for land and buildings of Rp 9,800,000,000 and machineries of Rp 81,823,795,000.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 95,044,320,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022., land and buildings are used as collateral for short-term bank loans (Note 12) obtained by the Company, with details as follows:

	31 December 2022 December 31, 2022	
		Rupiah
73.367.000.000		PT Bank Central Asia Tbk

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, machineries are used as collateral for long-term bank loans obtained by BPE, Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at September 30, 2023, with details as follows:

1. Land and building located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due to July 21, 2037, with total area of 407 m².
2. Land and buildings located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Covering an area of 370 m², with the following details:
 - SHGB No. 6800 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 86 m².
 - SHGB No. 6826 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 65 m².
 - SHGB No. 7091 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 219 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023
	September 30, 2023
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
Fasilitas Kredit	
<i>Time Loan Revolving</i>	135.000.000.000
Fasilitas Kredit	
Rekening Koran	8.354.837.289
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>	
Fasilitas Kredit <i>Fixed Loan</i>	7.500.000.000
Fasilitas Kredit	
Rekening Koran	9.168.079.272
Total	<u>160.022.916.561</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan kesembilan atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 95 tanggal 21 Desember 2022 yang jatuh tempo pada 2 September 2023. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan BPE dan ABP, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 135.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,25% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,25% per tahun pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 December 2022
	December 31, 2022
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
<i>Time Loan Revolving</i>	35.000.000.000
<i>Credit Facility</i>	
<i>Overdraft Credit Facility</i>	29.880.733.969
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>	
<i>Fixed loan Credit Facility</i>	7.500.000.000
<i>Overdraft Credit Facility</i>	6.799.096.365
Total	<u>79.179.830.334</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the ninth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 95 dated December 21, 2022 which matures on September 2, 2023. This facility is a joint facility with BPE and ABP, Subsidiaries as at December 31, 2022, based on Joint Several Borrower & Cross Collateral agreements.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 135,000,000,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility bears interest rates 8,25% and 8.25% per September 30, 2023 and December 31, 2022,, respectively, and is used as additional working capital.
- Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility bears interest rates 8.25% and 8.25% per September 30, 2023 and December 31, 2022,, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- b. Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1x;
- b. Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
- c. *Debt* (di luar utang pemegang saham) to *equity* rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 2,93x dan 2,10x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar 2,21 dan 2,77x dan *debt* (di luar utang pemegang saham) to *equity ratio* sebesar 0,29x dan 0,52x..

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10553/GBK/2021 tanggal 21 Mei 2021, ABP, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 25 Mei 2021 oleh Dr.Dr.Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAK, MEc Dev, MH, MKn, MA , yang jatuh tempo pada 2 Juni 2022. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan atau Penggunaan Fasilitas Kredit tanggal 31 Mei 2022, ABP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2022. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 2 September 2023. Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh ABP, Entitas Anak, dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,25% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,25% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- b. The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
- c. The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

During the term of the credit facilities, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Minimum current ratio of 1x;
- b. Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
- c. Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has the current ratio of 2.93 x and 2.10x, interest expense to EBITDA ratio of 2.21x and 2.77x and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.29x and 0.52x, respectively.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has met the requirements of the credit facilities..

Based on the Notification Letter of Credit Provision No. 10553/GBK/2021 dated May 21, 2021, ABP, Subsidiary, obtained credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 69 dated May 25, 2021 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAK, MEc Dev, MH, MKn, MA, which will mature on June 2, 2022. Based on the Letter of Extension of the Mature for Withdrawal or Use of Credit Facilities dated May 31, 2022, ABP, Subsidiary, obtained approval for the extension of the credit facilities from BCA until September 2, 2022. The credit facilities have been extended until September 2, 2023. These credit facilities are joint credit facilities with the Company and BPE, Subsidiary, based on Joint Several Borrower & Cross Collateral agreements.

The credit facilities obtained by ABP, Subsidiary, from BCA consist of:

- a. *Time Loan Revolving Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 80,000,000,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.25% per year in September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and is used as additional working capital.
- b. *Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 20,000,000,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.25% per year in September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and is used as additional working capital.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7f)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Short-term bank loans obtained from BCA are secured by:

a. Related parties guarantee (Note 7f)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	265m ²	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 11406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	4.559.000.000
2	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukating Bujung, Direktur dan pemegang saham/ Director and shareholder	7.790.000.000
3	Sebidang tanah/A field of land	338 m ²	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	4.701.250.000
4	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	216 m ²	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ Commissioner	3.521.000.000
5	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and a residential building	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ Close family member	5.125.000.000
6	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	6.952 m ² , 9.525 m ² dan/and 16.240 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan No. 02470/Muara Burnai I	Suhalmi Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000
7	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.913 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/and 00008/Muara Burnai I	Suhalmi Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	16.892 m ² , 15.998m ² dan/and 15.996 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalmi Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
9	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.992 m ² dan/and 15.992 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	4.400.000.000
10	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.867 m ² dan/and 16.862 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	6.450.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.878 m ² dan/and 16.497 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.995 m ² dan/and 16.887 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/Shareholder	4.700.000.000
13	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.001 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/and No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7f) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 7f) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
14	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.902 m ² dan/and 16.897 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.872 m ² dan/and 15.993 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	6.200.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.892 m ² dan/and 15.997 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/and No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	4.700.000.000
17	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.908 m ² dan/and 15.994 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.887 m ² dan/and 15.999 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ Two fields of land, factory and office buildings	36.874m ²	Sukaraja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukaraja	Entitas Induk/ the Company	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	65 m ² , 86 m ² dan/and 219 m ²	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/and No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe buildings	287 m ² dan/and 785 m ²	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/and No. 15661/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/Three fields of land	123 m ² , 257 m ² dan/and 222 m ²	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	407 m ²	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ the Company	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	517 m ²	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ the Company	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	67 m ²	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ the Company	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	319 m ²	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	84 m ²	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11) (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
10	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	180 m ²	Jl. Daan Mogot 15 No. 11 Kalideres, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08985/Kalideres	Entitas Induk/ the Company	4.225.000.000
11	Sebidang tanah/A field of land	73 m ²	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas Anak/ Subsidiary	20.671.000.000
16	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Entitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
17	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000
18	Persediaan/Inventories	-	-	-	ABP, Entitas Anak/ Subsidiary	20.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke enam belas Perjanjian Kredit tanggal 27 Juli 2022 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2023.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the periods ended September 30, 2023 and September 30, 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Parent Entity obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the sixteenth Amendment to the Credit Agreement dated 27 July 2022 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2023.

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fixed Loan Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.25% per September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and is used as additional working capital.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% dan 8,25% per tahun pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio *Loan to Value* lebih dari 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value* sebesar 214%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value* masing-masing sebesar 218% dan 207%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Seritifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

2. *Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility bears interest rate of 8.25% and 8.25% per September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Company must keep and maintain the ratio *Loan to Value* ratio more than 125%.

As at December 31, 2022, the Company had *Loan to Value* ratio of 214%.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has *Loan to Value* ratio of 218% and 207%, respectively.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

- Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.
- A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

- d. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- f. Sertifikat Hak Milik No. 08984 yang terletak di Komplek Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, Jakarta Barat, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 3.415.350.000 (Catatan 10).
- g. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).
- h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Pihak ketiga	
Lain-lain	1.593.967.422
Subtotal	1.593.967.422
Pihak berelasi	
PT Buyung Putra Pangan	9.723.743.100
PT Astha Beras Perkasa	-
Subtotal (Catatan 7c)	9.723.743.100
Total	11.317.710.522

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

- d. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 2,500,000,000.
- e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- f. Right of Ownership Certificate No. 08984 located on Green Sedayu Biz Park Complex, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, West Jakarta, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 3,415,350,000 (Note 10).
- g. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).
- h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended September 30, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	31 December 2022	
	December 31, 2022	
		Third parties
		<i>Others</i>
		Subtotal
		Related parties
		<i>PT Buyung Putra Pangan</i>
		<i>PT Astha Beras Perkasa</i>
		Subtotal (Note 7c)
		Total
	3.640.780.156	
	16.212.657.900	
	4.547.390.000	
	20.760.047.900	
	24.400.828.056	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	3.840.641.790	24.229.756.056	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 -30 hari	7.477.068.732	171.072.000	1 - 30 days
Total	11.317.710.522	24.400.828.056	Total

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

14. UTANG MANAGER INVESTASI

Pada 30 September 2023, utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek melalui PT Harita Kencana Sekuritas, manajer investasi, oleh HIS, Entitas Anak, sebesar Rp 5.915.992.730.

14. INVESTMENT MANAGER PAYABLES

As at September 30, 2023, investment manager payables represent purchase of marketable securities through PT Harita Kencana Sekuritas, investment manager, by HIS, Subsidiary, amounting to Rp 5,915,992,730.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Uang muka pelanggan	1.928.816.885	1.257.603.705	Advances from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.014.000	425.694.235	Other payables - third parties
Beban akrual			Accrued expenses
Bunga	-	197.327.841	Interest
Lain-lain	157.284.440	57.622.549	Others
Subtotal	157.284.440	254.950.390	Subtotal
Total	2.104.115.325	1.938.248.330	Total

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	192.250.000	125.625.000	Income tax - Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	32.610.544	140.445.280	Value Added Tax
Total	224.860.544	266.070.280	Total

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	30 September 2023 September 30, 2023	December 31, 2022 December 31, 2022	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan Pasal 28	1.835.749.246	1.825.430.200	Income taxes Article 28
Subtotal	1.835.749.246	1.825.430.200	Subtotal

b. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023
	September 30, 2023
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	96.762.377
Pasal 22	115.702.593
Pasal 23	84.132.084
Pajak Pertambahan Nilai	332.580.281
Subtotal	629.177.335
	30 September 2023
	September 30, 2023
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	255.650
Pasal 21	5.553.768
Pasal 23	2.538.918
Pasal 25	68.366.035
Pasal 29	56.186.337
Pajak Pertambahan Nilai	132.000.000
Subtotal	264.900.708
Total	894.078.043

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023
	September 30, 2023
<u>Beban (manfaat) pajak penghasilan:</u>	
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	-
Tangguhan	
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(591.239.626)
Subtotal	(591.239.626)
<u>Entitas Anak</u>	
Kini	855.628.278
Tangguhan	
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(7.022.543)
Subtotal	848.605.735
Total	257.366.109

16. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

	31 December 2022
	December 31, 2022
<u>The Company</u>	
<u>Income taxes:</u>	
Article 21	96.530.449
Article 22	-
Article 23	29.978.763
Value Added Tax	61.093.247
Subtotal	187.602.459
	31 December 2022
	December 31, 2022
<u>Subsidiaries</u>	
<u>Income taxes:</u>	
Article 4 (2)	9.511.000
Article 21	1.091.255
Article 23	9.620.436
Article 25	57.748.577
Article 29	274.316.606
Value Added Tax	128.150.000
Subtotal	480.437.874
Total	668.040.333

d. Income Tax Expense

This account consists of:

	30 September 2022
	September 30, 2022
<u>Income tax expense (benefit):</u>	
<u>The Company</u>	
Current	1.595.771.980
Deferred	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss	(883.786.207)
Subtotal	711.985.773
<u>Subsidiary</u>	
Current	755.157.651
Deferred	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss	(9.820.793)
Subtotal	745.336.858
Total	1.457.322.631

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023	30 September 2022 September 30, 2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(13.635.036.376)	2.163.494.520	<i>Income (loss) before Income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.876.828.637)	(1.048.725.137)	<i>Subsidiaries Income (loss) before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(15.511.865.013)	1.114.769.383	<i>Income (loss) before Income tax of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.548.885.825	2.825.238.281	<i>Employee benefits</i>
Provisi (pemulihan) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	1.125.000.000	1.050.000.000	<i>Provision (recovery) of allowance for expected credit losses of trade receivables</i>
Sewa	90.644.750	141.971.736	<i>Leases</i>
Laba atas pemutusan aset hak guna	(77.077.750)	-	<i>Gain on termination of right of used asset</i>
Subtotal	2.687.452.825	4.017.210.017	Subtotal
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak dan denda	1.327.478.810	2.065.459.429	<i>Taxes and penalty</i>
Telpon dan internet	66.955.035	66.010.613	<i>Telephone and internet</i>
Penyusutan	68.681.250	87.679.167	<i>Depreciation</i>
Pendapatan yang bersifat final			<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan sewa	(773.790.745)	(723.749.995)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(2.534.076)	(5.259.372)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	1.585.407.311	631.389.886	<i>Others</i>
Subtotal	2.272.197.585	2.121.529.728	Subtotal
Laba (rugi) kena pajak	(10.552.214.603)	7.253.509.128	Taxable Income (loss)
Laba (rugi) kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	(10.552.214.000)	7.253.509.000	<i>Taxable Income (loss) - the Company (rounded)</i>
Beban pajak kini (22%)			Current tax expenses (22%)
Entitas Induk	-	1.595.771.980	<i>The Company</i>
Entitas Anak	855.628.278	755.157.651	<i>Subsidiary</i>
	855.628.278	2.350.929.631	

16. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Current

Reconciliations between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period ended September 30, 2023 and September 30, 2022 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

	30 September 2023
	September 30, 2023
Dikurang pajak dibayar di muka -	
Entitas Induk	
Pasal 22	-
Pasal 23	10.319.046
Pasal 25	-
Subtotal	10.319.046
Entitas Anak	799.441.941
Total pajak dibayar di muka	809.760.987
Pajak penghasilan - Pasal 29	
Entitas Induk	-
Entitas Anak	56.186.337
Total pajak penghasilan - Pasal 29	56.186.337
Taksiran tagihan pajak penghasilan	
Entitas Induk	10.319.046
Entitas Anak	-

16. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Current (continued)

	30 September 2022	
	September 30, 2022	
		<i>Less prepaid taxes -</i>
		<i>The Company</i>
	1.801.000	<i>Article 22</i>
	3.930.455	<i>Article 23</i>
	2.160.632.650	<i>Article 25</i>
	2.166.364.105	<i>Subtotal</i>
	562.491.462	<i>Subsidiary</i>
Total pajak dibayar di muka	2.728.855.567	Total prepaid taxes
		Income tax - Article 29
		<i>The Company</i>
	192.666.189	<i>Subsidiary</i>
Total pajak penghasilan - Pasal 29	192.666.189	Total Income tax - Article 29
		Estimated claim for tax refund
	570.592.125	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiary</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

		30 September 2023 September 30, 2023				
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other comprehensive income	Saldo Akhir/Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)	
Imbalan kerja					Employee benefits	
Entitas Induk	2.225.162.999	340.754.885	(40.921.272)	2.524.996.612	Company	
Entitas Anak	19.311.768	-	-	19.311.768	Subsidiary	
Sewa					Leases	
Entitas Induk	173.560.044	2.984.741	-	176.544.785	Company	
Entitas Anak	30.417.292	7.022.543	-	37.439.835	Subsidiary	
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables	
Entitas Induk	1.380.375.403	247.500.000	-	1.627.875.403	Company	
Total Aset pajak tangguhan neto	3.828.827.506	598.262.169	(40.921.272)	4.386.168.403	Total net deferred tax assets	
		31 Desember 2022 December 31, 2022				
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other comprehensive income	Saldo Akhir/Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)	
Imbalan kerja					Employee benefits	
Entitas Induk	1.839.611.590	440.113.100	(54.561.691)	2.225.162.999	Company	
Entitas Anak	-	19.311.768	-	19.311.768	Subsidiary	
Sewa					Leases	
Entitas Induk	131.568.921	41.991.123	-	173.560.044	Company	
Entitas Anak	11.987.206	18.430.086	-	30.417.292	Subsidiary	
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables	
Entitas Induk	1.025.376.253	354.999.150	-	1.380.375.403	Company	
Total Aset pajak tangguhan neto	3.008.543.970	874.845.227	(54.561.691)	3.828.827.506	Total net deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Sewa					Leases	
Entitas Anak	(4.443.031)	4.443.031	-	-	Subsidiary	

g. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

16. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax assets liabilities from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

g. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 22).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. TAXATION (continued)

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

i. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023
	<u>September 30, 2023</u>
BPE, Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	
Pinjaman Investasi	5.870.042.590
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.870.042.590
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BPE, Entitas Anak kembali menerima pencairan atas fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.531.518.650. Pada tanggal 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak, telah menerima pencairan dengan total Rp 40.155.305.412. Angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 838.577.515 per bulan dari 9 Juni 2020 sebelumnya nilai angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 727.016.056 perbulan.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).
- Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggunan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 - Gudang di Kalideres
 - Ruko di Tanjung Duren
 - Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 - Gudang di Subang
 - Gudang di Sidoarjo
 - Ruko di Gading Serpong

17. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

	31 December 2022	
	<u>December 31, 2022</u>	
		BPE, Subsidiary
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	13.417.240.224	<i>Investment Loans</i>
	10.062.930.176	Less current maturities of long-term bank loans
	3.354.310.048	Long-term bank loans - net of current maturities

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a *grace period* of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

On May 20, 2020, BPE, Subsidiary received drawdowns from the investment credit facilities amounting to Rp 4,531,518,650. As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary has received total disbursements amounting to Rp 40,155,305,412. Installment for these credit facilities is Rp 838,577,515 monthly from June 9, 2020, previously the installment for these credit facilities only amounting to Rp 727,016,056 per month.

These credit facilities bear annual interest rates of 8,25% and 8.25% as at September 30, 2023 and December 31, 2022

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

- Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).
- Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
 - Warehouses in Kalideres
 - Shophouses in Tanjung Duren
 - Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
 - Warehouses in Subang
 - Warehouses in Sidoarjo
 - Shophouses in Gading Serpong

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- Target beroperasi secara komersial pembangkit tenaga listrik maksimal tanggal 30 Juni 2019.
- Menyerahkan fotocopy perjanjian sewa tanah yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- Membuat surat pernyataan yang berisi persetujuan bahwa mesin pembangkit listrik merupakan jaminan kepada BCA.
- Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak sudah dapat beroperasi secara komersial sehingga telah menyanggupi persyaratan dari Bank BCA.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka Panjang dari BCA pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

18. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan peralatan toko yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah, bangunan dan peralatan toko memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

		30 September 2023				
		September 30, 2023				
	Saldo Akhir/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost:	
Harga Perolehan:						
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land	
Bangunan	11.548.039.959	-	1.126.369.630	10.421.670.329	Buildings	
Peralatan toko	1.840.967.284	-	1.840.967.284	-	Shop equipment	
Total harga perolehan	14.484.893.147	-	2.967.336.914	11.517.556.233	Total cost	

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- The target is to commercially operate the power plant by maximum on June 30, 2019.
- Submit a copy of land rental agreement used for the construction of a power plant.
- Make a statement containing that the power plant is a guarantee to BCA.
- Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
- Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary, was able to operate commercially so that it has complied with the requirements of Bank BCA.

Interest expense on long-term bank loans from BCA as at September 30, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

18. LEASES

The Group has lease contracts for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. Land, buildings and shop equipment leases have lease terms ranging from 3 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SEWA (lanjutan)

18. LEASES (continued)

30 September 2023 (lanjutan) September 30, 2023 (continued)				
Saldo Akhir/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Tanah	173.034.615	43.258.653	-	216.293.268 Land
Bangunan	3.208.806.547	707.736.444	312.335.796	3.604.207.195 Buildings
Peralatan toko	500.992.711	451.948.311	952.941.022	- Shop equipment
Total akumulasi penyusutan	3.882.833.873	1.202.943.408	1.265.276.818	3.820.500.463 Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	10.602.059.274		7.697.055.770	Net Book Value
31 December 2022 December 31, 2022				
Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:				Cost:
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904 Land
Bangunan	11.548.039.959	-	-	11.548.039.959 Buildings
Peralatan kantor	769.088.355	1.071.878.929	-	1.840.967.284 Office supply
Total harga perolehan	13.413.014.218	1.071.878.929	-	14.484.893.147 Total cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Tanah	115.356.410	57.678.205	-	173.034.615 Land
Bangunan	2.163.403.731	1.045.402.816	-	3.208.806.547 Buildings
Peralatan kantor	28.000.051	472.992.660	-	500.992.711 Office supply
Total akumulasi penyusutan	2.306.760.192	1.576.073.681	-	3.882.833.873 Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	11.106.254.026		10.602.059.274	Net Book Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Saldo awal	11.518.691.485	11.728.405.036	Beginning balance
Penambahan	(1.854.345.953)	1.071.878.929	Additions
Penambahan bunga	435.410.298	689.510.300	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.425.100.761)	(1.281.592.480)	Principal
Bunga	(435.410.298)	(689.510.300)	Interest
Saldo akhir	8.239.244.771	11.518.691.485	Ending balance
Lancar	898.835.800	1.537.821.772	Current
Tidak lancar	7.340.408.971	9.980.869.713	Non-current
Total	8.239.244.771	11.518.691.485	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SEWA (lanjutan)

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	30 September 2023	30 September 2022
	September 30, 2023	September 30, 2022
Beban depresiasi atas aset hak guna	1.202.943.408	1.149.653.992
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	435.410.298	512.312.122
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek Sewa (Catatan 27)	148.849.630	42.403.705
Total yang diakui dalam laba rugi	1.787.203.336	1.704.369.819

Total arus kas keluar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 2.055.547.224, yang termasuk kontrak sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak guna adalah sebesar Rp 1.071.878.929 dan liabilitas sewa sebesar Rp 1.761.384.229 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 4,60 - 6,29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 30.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal dan 1 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan 1 Maret 2023 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan 10 Februari 2022 untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. LEASES (continued)

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

Depreciation expenses of right-of-use assets
Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Expenses relating to short-term leases
Rent (Note 27)
Total amount recognized in profit or loss

The total cash outflows for period ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 2,055,547,224, which included lease contracts not included in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp 1,071,878,929 and to lease liabilities amounted to Rp 1,761,384,229 for the period ended December 31, 2022.

The weighted average of the Company's incremental borrowing rates applied is 4.60 - 6.29%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 30.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liability is unfunded.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022 the Group recorded provision for employee post-employment benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated and March 1, 2023 for the Parent Entity and March 1, 2023 for Subsidiaries on December 31, 2022, and February 10, 2022 for the Parent Entity on December 31, 2021, using the "Projected Unit Credit" method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Beban jasa kini	1.072.259.185	1.511.998.603	Current service costs
Beban bunga neto	476.626.640	635.502.185	Net interest costs
Beban bunga lalu	-	5.461.068	Past service costs
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27)	1.548.885.825	2.152.961.856	Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 27)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Saldo awal tahun	10.202.158.030	8.361.870.861	Beginning balance
Imbalan kerja diakui pada:			Employee benefits recognized in:
Biaya manfaat	1.548.885.825	2.147.500.788	Profit or loss
Biaya jasa lalu	-	5.461.068	Past service cost
Penghasilan komprehensif lain	(186.005.763)	(248.007.687)	Other comprehensive income
Manfaat karyawan	-	(64.667.000)	Employee benefits paid
Saldo akhir tahun	11.565.038.092	10.202.158.030	Ending balance

Movements in employee benefits liabilities are follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 Tanggal 27 Januari 2021 dari Rini Yullianti, SH. Entitas Induk melakukan pengubahan nilai nominal (*Stock Split*), yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham. Amandemen ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017654.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 29 Januari 2021.

20. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 39 dated January 27, 2021 of Rini Yullianti, SH., the Company changed the par value (*Stock Split*), which was originally Rp 100 per share to Rp 25 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0017654.AH.01.11.Year 2021 dated January 29, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the Company's shareholders as at September 30, 2023 and December 31, 2022, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

30 September 2023 September 30, 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalmi Buyung	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Suhalmi Buyung
Sukarto Bujung	53.409.172	0,55%	1.335.229.300	Sukarto Bujung
Sukaking Bujung (Presiden Direktur)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	3.055.772.080	31,58%	76.394.302.000	Public (below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

31 December 2022 December 31, 2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalmi Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalmi Buyung
Sukarto Bujung				Sukarto Bujung
(Presiden Direktur)	53.409.172	0,55%	1.335.229.300	(President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	3.055.772.080	31,58%	76.394.302.000	Public (below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of outstanding shares as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September 2023 September 30, 2023	31 December 2022 December 31, 2022	
Saldo awal tahun	9.677.752.680	9.677.752.680	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	9.677.752.680	9.677.752.680	Ending balance

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 8 Agustus 2022, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 23); dan
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 19 Juli 2021, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 23); dan
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023	31 December 2022	
	September 30, 2023	December 31, 2022	
Agio saham			<i>Additional paid-in capital</i>
Saat penawaran umum	96.026.845.638	96.026.845.638	<i>Initial Public Offering</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)	<i>Stock issuance costs</i>
Pengampunan pajak - kas (Catatan 16g)	1.000.534.500	1.000.534.500	<i>Tax amnesty - cash (Note 16g)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			<i>Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:</i>
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	4.052.744.780	<i>PT Astha Beras Perkasa</i>
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575	<i>PT Koki Citarasa Utama</i>
PT Koki Marketama	549.234	549.234	<i>PT Koki Marketama</i>
Total	162.091.994.218	162.091.994.218	Total

21. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 68 dated July 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on August 8, 2022, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 23); and
- Determine the remaining profit for the year ended December 31, 2021, which is recorded as retained earnings by the Company.

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 2 dated July 7, 2021 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 19, 2021, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 23); and
- Determine the remaining profit for the year ended December 31, 2020, which is recorded as retained earnings by the Company.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Saldo awal tahun	6.943.817.000
Realisasi waran tahun berjalan	-
Saldo akhir	6.943.817.000

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are as follows:

	31 December 2022	
	December 31, 2022	
	6.943.817.000	Beginning balance
	-	Exercise of Series I Warrants
	6.943.817.000	Ending balance

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780 (Catatan 1c).

PT Asta Beras Perkasa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Per 27 Desember 2022, informasi Keuangan PT Astha Beras Perkasa adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2022
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan bank	147.195.388
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.552.268.530
Persediaan	71.373.343
Beban dibayar di muka	45.353.893
Total Aset Lancar	4.816.191.154
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap - neto	141.893.147.669
TOTAL ASET	146.709.338.823

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022, of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99,99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, on PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780 (Note 1c).

PT Asta Beras Perkasa statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 .

As at December 27, 2022, the Financial information of PT Astha Beras Perkasa are as follows:

Statement of Financial Position

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and banks
Trade receivables - Third parties - net
Inventories
Prepaid expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSET
Property, plant and equipment - net
TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank Jangka pendek	57.516.591.745
Utang usaha pihak ketiga	30.000.000
Beban akrual	1.100.000
Utang pajak	880.967
Utang pihak berelasi	13.311.839.327
TOTAL LIABILITAS	<u>70.860.412.039</u>
EKUITAS	
Modal saham	79.822.000.000
Defisit	(3.973.073.216)
TOTAL EKUITAS	<u>75.848.926.784</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>146.709.338.823</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control (continued)

Statement of Financial Position (continued)

LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loans	
Trade payables third parties	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Due to related party	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share capital	
Deficit	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>31 Desember 2022</u>
PENJUALAN NETO	117.895.409.030
BEBAN POKOK PENJUALAN	112.617.021.711
LABA BRUTO	<u>5.278.387.319</u>
BEBAN USAHA	
Beban penjualan	212.257.500
Beban umum dan administrasi	2.246.925.903
Total Beban Usaha	2.459.183.403
LABA USAHA	<u>2.819.203.916</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Beban bunga	(4.207.778.999)
Administrasi bank	(329.970.062)
Pendapatan bunga	4.708.697
Lain-lain - neto	139.614.411
Total Beban Lain-Lain - Neto	(4.393.425.953)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(1.574.222.037)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(1.574.222.037)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	<u>(1.574.222.037)</u>

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income

NET SALES	
COST OF GOODS SOLD	
GROSS PROFIT	
OPERATING EXPENSES	
Selling expenses	
General and administrative expenses	
Total Operating Expenses	
OPERATING INCOME	
OTHER INCOME (EXPENSES)	
Interest expenses	
Bank administration	
Interest income	
Others - net	
Total Other Expenses - Net	
LOSS BEFORE INCOME TAX	
INCOME TAX EXPENSES	
LOSS FOR THE YEAR	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Agustus 2022 (Catatan 21).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2021 (Catatan 21).

23. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 68 dated July 27, 2022 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2021 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on August 26, 2022 (Note 21).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 2 dated July 7, 2021 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2020 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on August 5, 2021 (Note 21).

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Penjualan Beras	899.176.671.645
Retur dan potongan penjualan	(19.912.857.051)
Subtotal	879.263.814.594
Sewa pembangkit listrik	10.800.000.000
Keuntungan dari perdagangan efek	
Perubahan nilai wajar portofolio efek	(1.566.727.849)
Total penjualan neto	888.497.086.745

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
	September 30, 2023
Pihak ketiga	874.147.311.345
Pihak berelasi (Catatan 7d)	14.349.775.400
Total penjualan neto	888.497.086.745

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut :

	30 September 2023
	September 30, 2023
PT Indomarco Prismatama	214.633.768.061

24. NET SALES

This account consists of:

	30 September 2022	
	September 30, 2022	
	681.843.854.963	Sale of grains
	(28.389.126.208)	Sales returns and discounts
Subtotal	653.454.728.755	Subtotal
	10.800.000.000	Rent of power plants
		Gain on trading of marketable securities
		Changes in fair value of marketable securities
	-	
Total net sales	664.254.728.755	Total net sales

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	30 September 2022	
	September 30, 2022	
	653.454.728.755	Third parties
	10.800.000.000	Related party (Note 7d)
Total net sales	664.254.728.755	Total net sales

The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

	30 September 2022	
	September 30, 2022	
PT Indomarco Prismatama	157.151.164.080	PT Indomarco Prismatama

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023	30 September 2022	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Bahan baku dan pengemas			<i>Raw materials and packaging</i>
Saldo awal	40.063.445.753	146.060.956.963	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	836.488.387.570	434.457.637.124	<i>Purchases</i>
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(91.561.681.625)</u>	<u>(25.946.156.809)</u>	<i>Ending balance (Note 8)</i>
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	<u>784.990.151.698</u>	<u>554.572.437.278</u>	<i>Raw materials and packaging used</i>
Tenaga kerja langsung	<u>4.553.216.232</u>	<u>4.783.552.404</u>	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Penyusutan untuk aset tetap (Catatan 10)	18.556.540.301	18.430.358.839	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Listrik dan telepon	4.544.809.310	4.545.277.998	<i>Electricity and telephone</i>
Penyusutan untuk properti Investasi (Catatan 11)	3.805.082.689	3.805.082.689	<i>Depreciation of investment properties (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.533.052.636	3.759.088.316	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemakaian bahan pembantu	200.408.500	321.438.000	<i>Indirect materials</i>
Asuransi	144.577.647	189.199.972	<i>Insurance</i>
Pengiriman	4.080.000	76.906.500	<i>Delivery</i>
Lain-lain	<u>77.262.744</u>	<u>56.017.450</u>	<i>Others</i>
Total biaya pabrikasi	<u>29.865.813.827</u>	<u>31.183.369.764</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Harga pokok produksi	819.409.181.757	590.539.359.446	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	7.309.156.096	3.565.697.812	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	951.596.355	1.290.168.153	<i>Purchases</i>
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(7.695.330.093)</u>	<u>(6.649.843.882)</u>	<i>Ending balance (Note 8)</i>
Total beban pokok penjualan	<u>819.974.604.115</u>	<u>588.745.381.529</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

No purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended September 30, 2023 and 2022.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023	30 September 2022	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Ongkos kirim	31.888.984.225	17.007.993.371	<i>Freight</i>
Iklan dan promosi	2.963.816.185	2.904.842.402	<i>Advertising and promotions</i>
Penelitian dan pengembangan	17.444.854	14.672.419	<i>Research and development</i>
Total	<u>34.870.245.264</u>	<u>19.927.508.192</u>	<i>Total</i>

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023	30 September 2022	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7g)	23.479.238.112	21.400.886.651	Salaries, wages and allowances (Note 7g)
Pajak dan denda	1.393.468.863	2.141.305.485	Taxes and penalty
Jasa tenaga ahli	2.409.289.233	2.194.415.904	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.548.885.825	2.825.238.281	Employee benefits (Note 19)
Rumah tangga kantor	2.510.789.579	2.276.915.402	Office supplies
Pemeliharaan dan perawatan	2.525.342.934	1.583.167.942	Repairs and maintenance
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	1.418.904.523	1.313.800.563	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Keamanan dan Perijinan	393.516.600	341.901.500	Security and permit
Asuransi	291.316.916	580.940.734	Insurance
Perjalanan dinas	510.277.679	580.852.523	Official travels
Utilitas	291.343.327	273.902.050	Utilities
Alat tulis, cetakan dan pos	489.870.068	236.049.707	Stationeries, printing and postage
Pajak bumi dan bangunan	205.358.889	264.655.034	Property tax
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	105.209.288	105.209.290	Depreciation of investment properties (Note 11)
Pajak pertambahan nilai	831.564.641	794.438.442	Value added tax
Biaya transaksi bursa	133.199.543	-	Marketable securities charges
Sewa (Catatan 18)	148.849.630	42.403.705	Rent (Note 18)
Lainnya	2.003.172.403	1.265.648.785	Others
Total	40.689.598.053	38.221.731.998	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

28. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	30 September 2023	30 September 2022	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12)			Short-term bank loans (Note 12)
PT Bank Central Asia Tbk	7.262.782.059	12.620.375.703	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	805.537.204	821.127.519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)			Long-term bank loans (Note 17)
PT Bank Central Asia Tbk	563.454.206	1.156.916.677	PT Bank Central Asia Tbk
Utang pembiayaan			Finance payables
PT Toyota Astra Financial Services	40.903	-	PT Toyota Astra Financial Services
Liabilitas sewa (Catatan 18)	435.410.298	512.312.122	Lease liabilities (Note 18)
Total	9.067.224.670	15.110.732.021	Total

28. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

		30 September 2023 September 30, 2023				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total		
Penjualan neto	879.263.814.594	10.800.000.000	(1.566.727.849)	888.497.086.745	Net sales	
Beban pokok penjualan	(814.961.105.354)	(5.013.498.761)	-	(819.974.604.115)	Cost of goods sold	
Laba bruto	64.302.709.240	5.786.501.239	(1.566.727.849)	68.522.482.630	Gross profit	
Beban usaha					Operating expenses	
Beban penjualan	(34.870.245.264)	-	-	(34.870.245.264)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(40.423.852.923)	(96.256.579)	(169.488.551)	(40.689.598.053)	General and administrative expenses	
Total beban usaha	(75.294.098.187)	(96.256.579)	(169.488.551)	(75.559.843.317)	Total operating expenses	
Laba usaha (rugi)	(10.991.388.947)	5.690.244.660	(1.736.216.400)	(7.037.360.687)	Operating income (loss)	
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(8.126.687.185)	(654.994.093)	2.184.005.589	(6.597.675.689)	Total other income (expenses) net	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(19.118.076.132)	5.035.250.567	447.789.189	(13.635.036.376)	Income (loss) before income tax benefit (expense)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	594.700.833	(852.066.942)	-	(257.366.109)	Income tax benefit (expense) - net	
Laba (rugi) tahun berjalan	(18.523.375.299)	4.183.183.625	447.789.189	(13.892.402.485)	Profit (loss) for the year	
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	145.084.491	-	-	145.084.491	Other comprehensive income - net of tax	
Total laba (rugi) komprehensif	(18.378.290.808)	4.183.183.625	447.789.189	(13.747.317.994)	Total comprehensive income (loss)	
		30 September 2022 September 30, 2022				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total		
Penjualan neto	637.941.824.605	10.800.000.000	15.512.904.150	664.254.728.755	Net sales	
Beban pokok penjualan	(583.415.468.467)	(5.026.995.322)	(302.917.740)	(588.745.381.529)	Cost of goods sold	
Laba bruto	54.526.356.138	5.773.004.678	15.209.986.410	75.509.347.226	Gross profit	
Beban usaha					Operating expenses	
Beban penjualan	(19.245.086.626)	-	(682.421.566)	(19.927.508.192)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(35.174.418.239)	93.801.337	(3.141.115.096)	(38.221.731.998)	General and administrative expenses	
Total beban usaha	(54.419.504.865)	93.801.337	(3.823.536.662)	(58.149.240.190)	Total operating expenses	
Laba usaha (rugi)	106.851.273	5.866.806.015	11.386.449.748	17.360.107.036	Operating income (loss)	
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(13.602.088.811)	(1.250.184.815)	(344.338.890)	(15.196.612.516)	Total other income (expenses) net	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(13.495.237.538)	4.616.621.200	11.042.110.858	2.163.494.520	Income (loss) before income tax benefit (expense)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(711.985.773)	(751.210.798)	5.873.940	(1.457.322.631)	Income tax benefit (expense) - net	
Laba (rugi) tahun berjalan	(14.207.223.311)	3.865.410.402	11.047.984.798	706.171.889	Profit (loss) for the year	
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	(405.609.433)	-	-	(405.609.433)	Other comprehensive income - net of tax	
Total laba (rugi) komprehensif	(14.612.832.744)	3.865.410.402	11.047.984.798	300.562.456	Total comprehensive income (loss)	

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and equity price risks), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial asset and financial liabilities related to interest rate risk:

30 September 2023 / September 30, 2023							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due In 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due In 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due In 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	6.851.920.021	-	-	-	-	6.851.920.021
Deposito berjangka/ Time deposits	5,65% - 5,90%	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,25%	182.721.603.351	-	-	-	-	182.721.603.351
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8,25%	5.870.042.590	-	-	-	-	5.870.042.590
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6,29%	898.835.800	957.194.659	1.019.343.967	1.085.530.009	4.278.340.336	8.239.244.771
Utang pembiayaan/ Finance payables	0,00%	82.510.903	-	-	-	-	82.510.903
31 December 2022 / December 31, 2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due In 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due In 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due In 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	2.157.653.495	-	-	-	-	2.157.653.495
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,25-8,5%	79.179.830.334	-	-	-	-	79.179.830.334
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8,25-8,5%	10.062.930.176	3.354.310.048	-	-	-	13.417.240.224
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6,29%	1.537.821.772	1.667.093.349	1.220.499.646	1.142.343.947	5.950.932.771	11.518.691.485

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2022	
Kenaikan harga sebesar 10%	9.482.718.670	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(9.482.718.670)	Decrease in price by 10%

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023 September 30, 2023						Total/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total		
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	6.851.920.021	-	-	-	-	6.851.920.021	Cash in banks	
Deposito berjangka	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000		
Portofolio efek	163.109.701.200	-	-	-	-	163.109.701.200	Marketable securities	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak ketiga	51.744.699.922	30.288.887.363	11.066.316.799	55.588.156.806	(7.399.433.650)	141.288.627.240	Third parties	
Pihak berelasi	741.580.000	-	-	-	-	741.580.000	Related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.076.198.898	-	-	-	-	8.076.198.898	Other receivables -third parties	
Piutang pihak berelasi	19.104.301.233	-	-	-	-	19.104.301.233	Due from related party	
Aset tidak lancar lainnya	181.764.000	-	-	-	-	181.764.000	Other non-current assets	
Total	253.810.165.274	30.288.887.363	11.066.316.799	55.588.156.806	(7.399.433.650)	343.354.092.592	Total	

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Equity Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables, other receivables and due from related party are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and, other receivables and due from related party. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at September 30, 2023 and December 31, 2022:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

31 December 2022 December 31, 2022							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
	< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>				
Bank	2.157.653.495	-	-	-	2.157.653.495	Cash in banks	
Portofolio efek	94.827.186.700	-	-	-	94.827.186.700	Marketable securities	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak ketiga	106.392.441.813	33.541.108.204	2.807.366.672	41.042.448.461	(6.274.433.650)	177.508.931.500 Third parties	
Pihak berelasi	562.000.050	-	-	-	-	562.000.050 Related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.529.694.183	-	-	-	-	1.529.694.183 Other receivables - third parties	
Piutang pihak berelasi	13.311.839.327	-	-	-	-	13.311.839.327 Due from related party	
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	-	-	-	-	180.764.000 Other non-current assets	
Total	218.961.579.568	33.541.108.204	2.807.366.672	41.042.448.461	(6.274.433.650)	290.078.069.255 Total	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2023 and December 31, 2022:

30 September 2023 September 30, 2023					
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	182.721.603.351	-	-	182.721.603.351	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.593.967.422	-	-	1.593.967.422	Third parties
Pihak berelasi	9.723.743.100	-	-	9.723.743.100	Related parties
Utang manajer investasi	5.915.992.730	-	-	5.915.992.730	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.014.000	-	-	18.014.000	Other payables - Third parties
Beban akrual	157.284.440	-	-	157.284.440	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	5.870.042.590	-	-	5.870.042.590	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	898.835.800	957.194.659	6.383.214.312	8.239.244.771	Lease liabilities
Utang pembiayaan	82.510.903	-	-	82.510.903	Finance payables
Total Liabilitas Keuangan	206.981.994.336	957.194.659	6.383.214.312	214.322.403.307	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	31 December 2022 / December 31, 2022			Total/ Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	79.179.830.334	-	-	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3.640.780.156	-	-	3.640.780.156	Trade payables Third parties
Utang manajer investasi	20.760.047.900	-	-	20.760.047.900	Related parties Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.419.076.341	-	-	1.419.076.341	Other payables - Third parties
Beban akrual	425.694.235	-	-	425.694.235	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	254.950.390	-	-	254.950.390	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.062.930.176	3.354.310.048	-	13.417.240.224	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1.537.821.772	1.667.093.349	8.313.776.364	11.518.691.485	Total Financial Liabilities
	117.281.131.304	5.021.403.397	8.313.776.364	130.616.311.065	

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas di bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023
Total liabilitas	228.710.336.327
Dikurangi kas dan bank	12.485.293.564
Liabilitas neto	216.225.042.763
Total ekuitas	651.204.476.409
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,33

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

LIQUIDITY RISK (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the ratio calculations are as follows:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Total liabilitas	142.744.113.133	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	3.947.093.730	Less cash and banks
Liabilitas neto	138.797.019.403	Net liabilities
Total ekuitas	668.859.547.083	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,21	Debt to equity ratio

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2023 / September 30, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	12.485.293.564	12.485.293.564
Piutang usaha		
Pihak ketiga	141.288.627.240	141.288.627.240
Pihak berelasi	741.580.000	741.580.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.076.198.898	8.076.198.898
Piutang pihak berelasi	19.104.301.233	19.104.301.233
Aset tidak lancar lainnya	181.764.000	181.764.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi :		
Portofolio efek	163.109.701.200	163.109.701.200
Total Aset Keuangan	344.987.466.135	344.987.466.135
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek	182.721.603.351	182.721.603.351
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.593.967.422	1.593.967.422
Pihak berelasi	9.723.743.100	9.723.743.100
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.014.000	18.014.000
Utang manager investasi	5.915.992.730	5.915.992.730
Beban akrual	157.284.440	157.284.440
Pinjaman bank jangka panjang	5.870.042.590	5.870.042.590
Liabilitas sewa	8.239.244.771	8.239.244.771
Utang pembiayaan	82.510.903	82.510.903
Total Liabilitas Keuangan	214.322.403.307	214.322.403.307
31 December 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	3.947.093.730	3.947.093.730
Piutang usaha		
Pihak ketiga	177.508.931.500	177.508.931.500
Pihak berelasi	562.000.050	562.000.050
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.529.694.183	1.529.694.183
Piutang pihak berelasi	13.311.839.327	13.311.839.327
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	180.764.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi :		
Portofolio efek	94.827.186.700	94.827.186.700
Total Aset Keuangan	291.867.509.490	291.867.509.490

Financial Assets
Financial assets at amortized cost
Cash and banks
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Due from related party
No-current asset
Financial assets at fair value through profit and loss :
Marketable securities
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Investment manager payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Finance payables
Total Financial Liabilities

Financial Assets
Financial assets at amortized cost
Cash and banks
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Due from related party
No-current asset
Financial assets at fair value through profit and loss :
Marketable securities
Total Financial Assets

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 December 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	79.179.830.334	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.640.780.156	3.640.780.156	Third parties
Pihak berelasi	20.760.047.900	20.760.047.900	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	425.694.235	425.694.235	Other payables - third parties
Utang manager investasi	1.419.076.341	1.419.076.341	Investment manager payables
Beban akrual	254.950.390	254.950.390	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	13.417.240.224	13.417.240.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	11.518.691.485	11.518.691.485	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	130.616.311.065	130.616.311.065	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
 - Nilai tercatat portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
 - Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.
 - Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.
 - Fair value of other non-current asset is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
 - Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
 - The carrying amount of long-term bank loans approximate its fair value because its interest rates from the financial instrument depend on adjustment by the financial institution.
 - Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation

The following table analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1 - quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3 - inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023	30 September 2022 September 30, 2022
Labanya neto untuk perhitungan saham	(12.580.264.594)	1.789.086.822
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labanya per lembar saham dasar	<u>9.677.752.680</u>	<u>9.677.752.680</u>
Labanya neto per saham :		
Dasar	<u>(1,30)</u>	<u>0,18</u>

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Profit for the year for computation of basic earnings per share
Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
**Earnings per share :
Basic**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2712/ICC/MDD-XI/2021 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement

The Company

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a *supplier* of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. No. 2712/ICC/MDD-XI/2021 with Indogrosir. The Company was appointed as a *supplier* of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indogrosir. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Alfa. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Carrefour. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0721-01395 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/23806/TT/21. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika MPPA maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa MPPA dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 24 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0721-01395 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Shopping. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No 901/23806/TT/21. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if MPPA and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that MPPA and the Company agreed to extend the contract for the next 24 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F12/23-07-2021/TT/039. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2129/MDD-I/2021 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret. Pada tanggal 3 November 2021, Perjanjian kerjasama ini telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Lion Super Indo

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Supply dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

In 2021, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F12/23-07-2021/ST/039. The Company is appointed as a *supplier* of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a *supplier* of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Supra Boga and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2129/MDD-I/2021 with Indomaret. The Company was appointed as a *supplier* of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indomaret. At November 3, 2021, this agreement has been extended until December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lion Super Indo

In 2021, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a *supplier* of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. The Subsidiary was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT GITA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak, setuju untuk melakukan penambahan distribusi atas beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT GITA.

PT Visionet Internasional (OVO)

Pada tanggal 19 Februari 2020, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama yang bertujuan untuk membuat *merchant* dapat menerima transaksi di Toko *Merchant*. Entitas Anak mengajukan pendaftaran untuk menjadi *merchant* dan telah disetujui oleh OVO. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 19 Februari 2022 dan diperpanjang otomatis.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Internet Payment Gateway* No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan DOKU bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.

PT Panfila Indosari

Pada tanggal 4 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penggunaan air minum. Entitas Anak menyetujui untuk penggunaan air minum menggunakan merk *Daily Meal*. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 4 Oktober 2023.

PT Natura Indoland

Pada tanggal 26 Februari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama No. 01/NI-II/2021 dengan PT Natura Indoland. Entitas Anak setuju untuk membeli produk seasoning dalam kemasan alufo/plastik. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 26 Februari 2024.

PT Midtrans

HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Payment Gateway* No. 278055/PKS-Pass/M/07/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan PT Midtrans bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak dimulai dari 30 Juli 2021 dan berlaku sampai dengan satu tahun, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT GITA (continued)

Based on Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT GITA.

PT Visionet Internasional (OVO)

On February 19, 2020, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement contract which aims to enable merchants to accept transactions at Merchant Shops. The Subsidiary applied for registration to become a merchant and has been approved by OVO. The validity period of the contract is until February 19, 2022, and automatically renewed.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

On August 18, 2021, HDN, Subsidiary, entered into an Internet Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. The Subsidiary needed internet payment gateway services and DOKU is willing to provide services with written terms and conditions. The validity period of the contract is until August 18, 2023.

PT Panfila Indosari

On October 4, 2021, HDN, Subsidiary entered into a cooperation agreement for the use of drinking water. The Subsidiary approved the use of drinking water using the *Daily Meal* brand. The validity period of the contract period is until October 4, 2023.

PT Natura Indoland

On February 26, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement No. 01/NI-II/2021 with PT Natura Indoland. The Subsidiary agreed to purchase seasoning products in alufo/plastic packaging. The validity period of the contract period is until February 26, 2024.

PT Midtrans

HDN, Subsidiary, entered into a Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 278055/PKS-Pass/M/07/2021. The Subsidiary need internet payment gateway services and PT Midtrans is willing to provide services with written terms and conditions. The contract period is valid from July 30, 2021 up to one year, and this agreement is automatically renewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian kerjasama pada tanggal 8 Januari 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerjasama untuk mempromosikan usaha di aplikasi grab tersebut. Masa berlaku kerjasama terhitung dari 8 Januari 2022 sampai dengan 1 Juli 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian kerjasama untuk syarat dan ketentuan komersial bagi Mitra GrabMart yang terpilih mempromosikan usaha di aplikasi grab tersebut dengan komisi 5% pada setiap produk. Masa berlaku kerjasama dari 25 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

PT Shell Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 10 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2025, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

Pada 13 Januari 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama implementasi perangkat lunak dengan No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, Entitas Anak menunjuk Amazon Web Services untuk implementasi perangkat lunak. Masa berlaku kontrak dari 13 Januari 2022 sampai dengan seluruh pihak sepakat untuk perjanjian ini diakhiri.

PT Koneksi Niaga Solusindo (Sircolo)

Pada tanggal 1 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Perdagangan Elektronik (E-commerce) No. 331/SRC-CMR/DA/KNS-HDN. Entitas Anak, menunjuk Sircolo untuk mendistribusikan dan memasarkan produk untuk dalam saluran perdagangan elektronik (E-commerce) dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023.

PT Gracia Mitra Selaras (Market City Supermarket)

Pada tanggal 4 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan pendaftaran registrasi pemasok. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai *supplier* produk *Daily Meal* untuk dijual di gerai *Market City Supermarket*, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 10 Juli 2022, sampai dengan 31 Agustus 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia

Based on the Deed of Cooperation Agreement dated January 8, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a cooperation agreement to promote business in the grab application. The validity period of the cooperation is from January 8, 2022 to July 1, 2022 and was not extended.

On August 19, 2022 date, HDN, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for commercial terms and conditions for selected GrabMart Partners to promote their business on the grab application with a 5% commission on each product. The validity period of cooperation is from August 25, 2022 until December 31, 2022 and was not extended.

PT Shell Indonesia

Based on the Deed of Lease Agreement dated February 10, 2022, the Company has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is from February 10, 2022 to February 10, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

On January 13, 2022, HDN, Subsidiary, entered a Software Implementation Cooperation Agreement with No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, the Subsidiary appointed Amazon Web Services for software implementation. Contract validity period from January 13, 2022 until all parties agree that this agreement is terminated..

PT Koneksi Niaga Solusindo (Sircolo)

On June 1, 2022, HDN, Subsidiary, entered into an Electronic Trading (E-commerce) Distribution Agreement No. 331/SRC-CMR/DA/KNS-HDN. The Subsidiary appointed Sircolo to distribute and market products for electronic commerce (E-commerce) channels with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from June 1, 2022 to May 31, 2023.

PT Gracia Mitra Selaras (Market City Supermarket)

On July 4, 2022, HDN, Subsidiary, registered a supplier registration. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Market City Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from July 10, 2022 until August 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan *The FoodHall*. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 8 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0422-00367 dengan Lotte Mart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Hero Supermarket Tbk (Hero Supermarket)

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 28 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Lion Super Indo No. 813/LGL/FIN-XTRA/VII/2022. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk daily meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 28 Juni 2022 sampai berakhirnya perjanjian oleh para pihak dengan pemberitahuan paling lambat 30 hari kerja.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 11 Juli 2022, HDN, Entitas Anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal Rice dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with *The FoodHall*. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022 and this agreement is automatically renewed.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On August 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Goods No. DF-0422-00367 with Lotte Mart. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022 and this agreement is automatically renewed.

PT Hero Supermarket Tbk (Hero Supermarket)

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Contract of Trade Terms Agreement and a Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

PT Lion Super Indo

On July, 28, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with PT Lion Super Indo No. 813/LGL/FIN-XTRA/VII/2022. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of daily meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from June 28, 2022 until the end of the agreement by the parties with a maximum of 30 working days' notice.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On July 11, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, the Subsidiary, is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. HDN, the Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal Rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. Perusahaan ditunjuk sebagai supplier produk *Daily Meal rice* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 15 Agustus 2022 ke 15 September 2022 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier *Daily Meal* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk *daily meal* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Nusa Berkat Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkat Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai lessee

PT Foodstation Tijipinang Jaya (Foodstation)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko No. 1019/VI/Leg/2022 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (continued)

On July 29, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-007. The Company was appointed as a supplier of *Daily Meal rice products* with a purchase target of a certain amount. The contract period is from August 15, 2022 to September 15, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT AEON Indonesia (AEON)

On August 1, 2022, HDN, Subsidiary, entered into an Annual Buy and Put Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of *Daily Meal* with a purchase target of a certain amount with AEON. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from August 1, 2022 until December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Grand lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of *daily meal products* with a purchase target of a certain amount. Contract validity period from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

PT Nusa Berkat Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkat Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This Agreement is valid for a period of one year, and will automatically renew annually.

b. Lease Agreement

As lessee

PT Foodstation Tijipinang Jaya (Foodstation)

In 2022, the Company entered into Store Usage Agreement No. 1019/VI/Leg/2022 with Foodstation located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. The validity period of the contract is until June 30, 2023.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012 oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang Timur dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 1 dan 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1016/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5 SP

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang yang terletak Pasar Induk Beras Cipinang di Blok I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1013/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H.,. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1018/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H.,. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No.1 and 2

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012 of Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block H No. 1 and 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1016/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5 SP

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1013/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.6

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1018/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1014/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 Juni 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1015/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.H4

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 298/II/Leg/2018 tanggal 8 Februari 2018 oleh Yanti Susanti, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1017/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1014/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 100/L/VI/2010 dated June 16, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1015/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.H4

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 298/II/Leg/2018 dated February 8, 2018 of Yanti Susanti, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1017/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until valid December 31 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Bangunan Ruko Lt 2 & Gudang dan Bangunan Green Sedayu Bizpark

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjam - Pakai Bangunan dan Gudang No. 001/BPS-DIR/I/21 tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian Pinjam Pakai dengan BPS, Entitas Induk, yang terletak di Peta barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, Jakarta barat dan Komplek Sedayu Biz Park di Daan Mogot 15 No. 15 dan No. 11. Masa belaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Kios Pasar Modern Paramount Blok G No. 7

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 5 Juli 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Li Ha yang terletak di Pasar Modern Paramount Blok G No. 7, Gading Serpong, Tangerang. Masa berlaku sewa terhitung dari 8 Juli 2021 sampai dengan 7 Juli 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 12 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa ruko dengan Sondang Simanjuntak yang terletak di Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland. Masa berlaku sewa terhitung dari 12 Agustus 2021 sampai dengan 12 Agustus 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan..

Kios Pasar Laris Blok B5 No.22

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. GTCT/RN/03/VII-2022 pada tanggal 5 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Herlenti Kristina yang terletak di Pasar Laris Blok B5 No.22. Masa berlaku sewa terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2023, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

PT Shell Indonesia (batch 1)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 6 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 6 Oktober 2021 sampai dengan 6 Oktober 2024.

PT Shell Indonesia (batch 2)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 21 Desember 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 21 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Ruko building Lt 2 & Green Sedayu Bizpark Warehouse and Building

Based on the Borrowing - Use Building and Warehouse Agreement Deed No. 001/BPS-DIR/I/21 dated January 4, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a Borrow - Use Agreement with BPS, the Company, which is located on Peta Barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, West Jakarta and Komplek Sedayu Biz Park at Daan mogot 15 No. 15 and No. 11. The term of this agreement is valid until December 31, 2030.

Kios Pasar Modern Paramount Blok G No. 7

Based on the Rental Agreement dated July 5, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a kios rental agreement with Li Ha which is located at Pasar Modern Paramount Blok G No. 7, Gading Serpong, Tangerang. The rental period is valid from July 8, 2021 until July 7, 2022 and was not extended.

Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland

Based on the Lease Agreement dated August 12, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a shophouse rental agreement with Sondang Simanjuntak which is located at Block KT Shophouse. 005 PG Modernland Market. The rental period is from August 12, 2021 until August 12, 2022 and was not extended..

Kios Pasar Laris Blok B5 No.22

Based on the Lease Agreement No. GTCT/RN/03/VII-2022 on July 5, 2022, HDN, a subsidiary, has signed a store rental agreement with Herlenti Kristina located at Pasar Laris Block B5 No.22. The validity period of the lease is from July 14, 2022 to July 13, 2023, and can be extended according to the agreement of both parties.

PT Shell Indonesia (batch 1)

Based on the Lease Agreement dated October 6, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is valid from October 6, 2021 until October 6, 2024.

PT Shell Indonesia (batch 2)

Based on the Lease Agreement dated December 21, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is from December 21, 2021 to December 21, 2024.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

PT Shell Indonesia (batch 3)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 9 Mei 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell di beberapa lokasi. Masa berlaku sewa dihitung dari 7 hari sejak penandatanganan perjanjian, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Apartment Pluit Sea View

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 15 September 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Tiara Yabesindo yang terletak di Tower Maldives Blok B Lantai LG No.02 Apartment Pluit Sea View. Masa berlaku sewa dihitung dari tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 15 September 2023, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 22 pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Hannywati Gunawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat (Catatan 11).

PT Indomarco Prismaatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismaatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun (Catatan 10).

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

PT Shell Indonesia (batch 3)

Based on the Lease Agreement dated May 9, 2022, HDN, the Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station, in several location. The rental period is started from 7 days after signing date, and able to be extended as the agreement of both parties.

Apartment Pluit Sea View

Based on the Lease Agreement on September 15, 2022, HDN, a subsidiary, has entered into a store rental agreement with Tiara Yabesindo, located at Tower Maldives Block B LG Floor No.02 Apartment Pluit Sea View. The validity period of the lease is from the date of signing the agreement until September 15, 2023, and can be extended according to the agreement of both parties.

As lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45, on May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No 22, on March 4, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta (Note 11).

PT Indomarco Prismaatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19, on March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismaatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years (Note 10).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari "Hoki" menjadi "HOK-1" dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek "HOK-1", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun).
- b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun).
- c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).
- d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak telah membuat permohonan Kembali untuk pendaftaran merek dagang produk untuk Merek "Daily Meal". Namun terdapat penolakan untuk beberapa merek dagang dengan rincian sebagai berikut :

- a. Permohonan No. DID2020078086 pada tanggal 8 Desember 2020 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 30.
- b. Permohonan No. JID2021044036 pada tanggal 30 Juni 2021 dengan Merek "Warung Koki" Kelas 35 (Catatan 36).
- c. Permohonan No. DID2021039463 pada tanggal 11 Juni 2021 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 32.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki", with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from "Hoki" to "HOK-1" and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand "HOK-1", with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. No. IDM000002534 dated April 19, 1994, under the brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years).
- b. No. IDM000002536 dated April 21, 2003, under brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years).
- c. No. IDM000569588 dated March 3, 2015, under the brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).
- d. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).

HDN, Subsidiary, has made a re-application for trademark registration for Trademarks "Daily Meal". However, there are disclaimers for several trademarks with the following details:

- a. Application No. DID2020078086 dated December 8, 2020 with the Class 30 "Daily Meal" Brand.
- b. Application No. JID2021044036 dated June 30, 2021 with the Class 35 "Warung Koki" Brand (Note 36).
- c. Application No. DID2021039463 dated June 11, 2021 with the Class 32 "Daily Meal" Brand.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023
And For The Nine Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

HDN, Entitas Anak, telah membuat permohonan kembali untuk pendaftaran merek dagang produk Entitas Anak untuk Merek "Daily Meal", dengan rincian sebagai berikut :

- a. Permohonan No. DID2022021267 pada tanggal 22 Maret 2022 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 30.
- b. Permohonan No. DID2022051462 pada tanggal 19 Juli 2022 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 32.

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE//19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalm Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 2 Januari 2019, Suhalm Bujung, Sukartek Sukarta (Komisaris) dan Sukarwi, pemegang saham, melakukan perjanjian pinjam pakai untuk empat bidang tanah kepada ABP, Entitas Anak, yang terletak di Sumatera Selatan dengan jangka waktu yang akan ditentukan kemudian hari.

f. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada BPP, pihak berelasi, sampai dengan 31 Juli 2025.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Brand Certificates (continued)

HDN, Subsidiary, has made a re-application for trademark registration of the Subsidiary's products for Trademarks "Daily Meal", with the following details:

- a. Application No. DID2022021267 dated March 22, 2022 with the Class 30 "Daily Meal" Brand.
- b. Application No. DID2022051462 dated July 19, 2022 with the Class 32 "Warung Koki" Brand.

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

Based on Lease Agreement No. 001/BPE//19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalm Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreement on Borrowing of Property, Plant and Equipment

Based on Borrowing Agreement dated January 2, 2019, Suhalm Bujung, Sukartek Sukarta (Commissioner) and Sukarwi, shareholders, made borrowing agreement for four lands to ABP, Subsidiary, located at South Sumatera for period to be determined later.

f. Agreement on Lease of the Subsidiary's Power Plant Machineries

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to BPP, related party, until July 31, 2025.